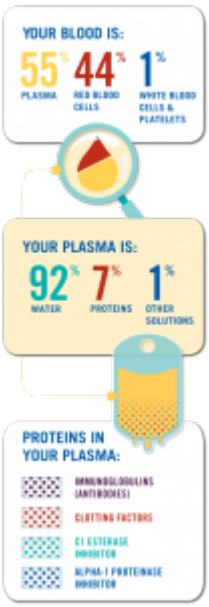
Bio Farma Kolaborasi dengan RSPAD Gatot Subroto dalam Terapi Tambahan untuk Pasien Covid-19

(Bandung 23/4) Bio Farma terlibat aktif dalam penanganan wabah Covid-19 di Indonesia, salah satunya kolaborasi dengan RSPAD dan Lembaga Eijkman dalam pemanfaatan plasma konvalesent untuk terapi kepada pasien Covid-19. Kegiatan terapi ini, diprakasai oleh RSPAD Gatot Subroto. Metode pengobatan dengan nama konvalesent plasma Covid-19 ini, diharapkan, akan dapat segera diimplementasikan. Untuk mengambil plasma darah tersebut, diperlukan suatu protokol tertentu antara lain *Ethical Clearence* dan pangambilan sampel di Unit Transfusi Darah (UTD) RSPAD Gatot Subroto.

Cara kerja dari konvalesent plasma ini adalah dengan memanfaatkan antibodi yang muncul secara alami dari tubuh pasien Covid-19 yang sudah sembuh , yang kemudian, antibodi yang terkandung dalam plasma tersebut, diberikan kepada pasien Covid-19 lainnya yang termasuk kedalam kategori kritis atau pasien yang membutuhkan ventilantor.

Menurut salah satu peneliti dari Bio Farma, Neni Nurainy, secara prinsip hal tersebut memang bisa dilakukan, karena secara alami tubuh kita akan menghasilkan antibodi setiap kali tubuh kita diserang oleh mikrooragnisme baik virus atau bakteri.



Antibodi yang terdapat dalam plasma darah, pasien Covid-19 yang sudah sembuh, bisa dimanfaatkan sebagai terapi tambahan untuk pasien Covid-19 lainnya yang sudah memasuki masa krtis. Antibodi ini akan menetaralisasi virus. Selain itu terdapat komponen lain pada plasma yang berkhasiat pada oasien dan perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui komponen yang berperan penting dalam kesembuhan pasien.

“Tubuh kita ini, sudah dirancang sedemikian rupa, bisa bertahan dari serangan virus atau bakteri tertentu. Dan secara alami juga, tubuh kita akan mengeluarkan antibodi yang spesifik untuk menyerang virus / bakteri tersebut, dan antibodi inilah yang kita manfaatkan untuk menjadi antivirus untuk menghambat perkembangan virus Covid-19 ini,”, Ujar Neni.

Neni menambahkan, sistem kerja konvalesent plasma ini, hampir sama dengan serum, dimana dalam tubuh pasien Covid-19 setelah pemberian konvalesent plasma dari donor akan dapat menetralisasi virus sehingga virus yang berada didalam tubuh pasien Covid-19 tidak bertambah banyak.

Lebih lanjut Neni menambahkan, proses pembuatan konvalesent plasma ini adalah dari hasil *plasmapheresis* yang dilakukan di UTD RSPAD Gatot Subroto, dan Bio Farma membantu dalam hal pengujian titer antibodinya.

Sementara itu, dilihat dari sisi medis, Kepala Divisi Surveilens dan Uji Klinis Bio Farma, Novilia S Bachtiar mengatakan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pasien donor yang akan memberikan plasma darahnya, diantaranya sudah tidak ada gejala klinis, dan hasil swab menunjukan hasil yang negatif sebanyak dua kali berturut – turut.

“Ada beberapa persyaratan untuk bisa menjadi pendonor, selain sudah tidak ada gejala klinis, dari hasil swabnya menunjukan hasil negatif sebanyak dua kali, tidak menggunakan ventilator, Plasma dari pendonor tidak mengandung penyakit lain seperti Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dll dan titer antibodinya menunjukan angka Titer untuk corona antara kisaran 1:160 lebih, ujar Novilia.

Novilia menambahkan, plasma yang diambil adalah, plasma yang sudah memasuki minimal hari ke 14 setelah dinyatakan sembuh.

Keterlibatan Induk Holding BUMN Farmasi, dalam “tambahan pengobatan” untuk pasien Covid-19 ini, merupakan salah satu semangat *#BUMNuntukIndonesia*, dimana sampai dengan saat ini Bio Farma sudah terlibat dalam beberapa kegiatan untuk memerangi Covid-19, antara lain pemberian APD untuk stakeholders, rencana pengembangan plasma konvalesent yang kolektif, rencana pembuatan 100.000 test kit *Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)* dan pengembangan vaksin Covid-19 yang bekerjasama dengan lembaga penelitian baik dari dalam maupun luar negeri. (ed)

----0000----

Untuk informasi Media, Hubungi :

Iwan Setiawan

Head of Corporate Communications.

Bio Farma

Email : iwan.setiawan@biofarma.co.id

62 22 2033755 ext 5093

www.biofarma.co.id

twitter : @biofarmaID

Instagram :@biofarmaID

Bio Care : 1500810